

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL SISWA KELAS XI MS 2 SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 20 MEDAN TAHUN 2022

Oleh:

Adelia Hutagaol¹⁾

Nurul Antika²⁾

Rosma Nababan³⁾

Alimin Purba⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4)}

E-mail

adeliaaulya18@gmail.com¹⁾

nurulantikaa09@gmail.com²⁾

rosmanababan64@gmail.com³⁾

purbaalimin@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the significant relationship between Civics Learning Outcomes and Social Media Ethics for Class Xi Ms 2 Odd Semesters of SMA Negeri 20 Medan in 2022. This type of research is descriptive correlational. The population in this study were students of Class XI Ms 2 SMA Negeri 20 Medan, amounting to 33 people. Because of a certain population, the entire population is used as a sample or a total sample. The data collection tool in this study was a questionnaire for Student Social Media Ethics totaling 14 statements consisting of 4 options a, b, c, d which had been tested beforehand to determine the validity and reliability and a list of scores for the learning outcomes of Civics Students. The results of the normality test of Civics Learning Outcomes (X) data are normally distributed $t_{count} < t_{table}$ ($0.13 < 0.15$). Social Media Ethics for Class XI Ms 2 Odd Semester SMA Negeri 20 Medan T.A 2022 (Y) with a normal distribution obtained $t_{count} < t_{table}$ ($0.14 < 0.15$). Based on the results of the linearity test of Civics Learning Outcomes with Social Media Ethics for Class XI Ms 2 SMA Negeri 20 Medan in 2022, it is linear with the equation $Y = 38.3 + 0.34 X$ consulted with f_{table} , then $f_{count} > f_{table}$ ($31 > 4,16$). The results of the trend of Civics Learning Outcomes of students (X) were categorized as moderate (57.5%). The test results of the tendency of students' social media ethics (Y) are categorized as high (36%). Based on the results of the X and Y correlation test, it was obtained that $r_{count} = 1.213$ was consulted with r_{table} at a 95% confidence level with $N = 33$, it was obtained $r_{table} = 0.344$. Because $r_{hitung} > r_{table}$ ($1,213 > 0,344$) this proves that there is a relationship between the two variables. To test the significant relationship between the two variables, it is continued with the t test. t test results are accepted $t_{count} = 9.926$ and $t_{table} = 1.692$. Because $t_{count} > t_{table}$ ($9.926 > 1.692$). This ensures that there is a significant relationship between Civics Learning Outcomes and Social Media Ethics for Odd Semester Students of SMA Negeri 20 Medan in 2022.

Keywords: *Social Media, Social Media Etiquette*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini agar mengetahui hubungan signifikan antara Hasil Belajar PKn Dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas Xi Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif korelasional. Yang menjadi Populasi dalam

penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Ms 2 SMA Negeri 20 Medan yang berjumlah 33 orang. Karena jumlah populasi tertentu, maka segenap populasi dijadikan sampel atau sampel total. Alat penumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk Etika Bermedia Sosial Siswa berjumlah 14 pernyataan terdiri dari 4 option yang terlebih dahulu telah di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas dan daftar kumpulan nilai untuk hasil belajar PKn Siswa. Hasil dari uji normalitas data Hasil Belajar PKn (X) berdistribusi normal $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,13 < 0,15$). Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan T.A 2022 (Y) berdistribusi normal diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,14 < 0,15$). Berdasarkan hasil uji linearitas data Hasil Belajar PKn dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022 ialah linear dengan persamaan $Y = 38,3 + 0,34 X$ dikonsultasikan dengan f_{tabel} , maka diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($31 > 4,16$). Hasil uji kecendrungan Hasil Belajar PKn siswa (X) dikategorikan sedang (57,5%). Hasil uji kecendrungan Etika Bermedia Sosial Siswa (Y) dikategorikan tinggi (36%). Berdasarkan hasil uji korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} = 1,213$ dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan N = 33 diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,213 > 0,344$) hal ini membuktikan ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut maka diteruskan dengan uji t. hasil uji t diterima $t_{hitung} = 9,926$ dan $t_{tabel} = 1,692$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,926 > 1,692$). Hal ini memastikan ada hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar PKn dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022.

Keywords: Media Sosial, Etika Bermedia Sosial

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik yang cerdas, aktif dan juga menjadi warganegara yang menjunjung tinggi nilai-nilai norma, budaya dan karakter bangsa. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya.

Proses pembelajaran yang berkualitas dan berhasil bila merata, dan melaksanakan output yang lebih, dan kualitas tinggi, sesuai dengan keperluan perkembangan serta pembangunan masyarakat.

PKn berperan penting dalam membentuk etika bermedia sosial, melalui Pkn peserta didik dapat belajar menjadi warga negara yang terdidik, bertanggung jawab, beretika karena melalui pemahaman mata pelajaran Pkn disekolah dapat terbentuk etika bermedia sosial.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan karakter warga negara

Republik Indonesia sesungguhnya, serta Pancasila dan UUD NKRI 1945. Menurut Winataputra (2016:22-23) secara konseptual dan holistik (psikologis, pedagogis, dan sosial-kultural) Pkn bertujuan agar setiap warganegara muda atau peserta didik memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks dan moral pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan komitmen Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen bernegara kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Pkn Dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Kata belajar diartikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Pelajar harus dibimbing kearah pemanfaatan kekuatan untuk melakukan kegiatan untuk berpikir reflektif. Belajar

mempunyai bentuk jenis yang sangat beragam baik dalam pendidikan formal, informal, maupun nonformal dengan kompleksitas yang berbeda mulai dari yang sederhana sampai dengan yang canggih. Adapun menurut Hamalik dalam Ahmad (2012:2) “Belajar adalah perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.

Peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sesuatu perubahan yang terjadi dengan sengaja pada diri individu tersebut dalam pengetahuan, sikap, kepribadian, keterampilan dan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan individu lain dan lingkungan.

Hasil Belajar

Setelah melalui belajar siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar. Hasil belajar adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, karena segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil belajar tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar ialah perubahan-perubahan kemampuan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif,

dan aspek psikomotorik sesuai dengan tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar dari sekolah di amati dari poin atau skor yang didapat dari hasil belajarnya. Maka dari itu mengetahui hingga dimana tingkat kekuatan yang dicapai oleh seseorang siswa dapat diketahui melalui test atau studi dokumentasi dilihat dari (DKSN).

Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran adalah siswa yang berhasil dalam belajar.

Dalam proses belajar terdapat jenis-jenis hasil belajar yaitu, hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik. Beberapa penjelasan mengenai jenis-jenis hasil belajar, sebagai berikut : 1) Ranah Kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. 2) Ranah Afektif, berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian hasil belajar secara afektif kurang mendapat perhatian dari guru dan guru masih banyak menilai ranah kognitif semata. Hasil belajar afektif sering terlihat

pada siswa dalam bertingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas. 3) Ranah Psikomotorik, berkaitan dengan bentuk keterampilan atau skill serta kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu : Gerakan refleks, keterampilan dalam gerakan dasar, kemampuan preseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skill, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decrusive seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dapat dinilai tidak hanya dari segi pengetahuan saja namun peningkatan sikap dan afektif mempunyai keterkaitan atas peningkatan hasil belajar siswa.

Pengertian Etika

Etiket menunjukkan cara yang tepat, yang diharapkan serta ditentukan dikalangan tertentu, contohnya di Indonesia jika menyerahkan sesuatu harus menggunakan tangan kanan. Etika merupakan aturan atau perilaku sifat dari tindakan sosial berdasarkan tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok, contohnya mengambil barang milik orang lain tanpa izin dan bertentangan dengan kehendak pemiliknya.

Pengertian Media Sosial

Alasan mengapa orang menggunakan media sosial agar tidak ketinggalan berita dan peristiwa yang sedang terjadi, tempat untuk menemukan hal-hal lucu menjadi hiburan, mengisi waktu luang, berbagi foto/video, tempat berbelanja, dan membangun jaringan untuk membantu pekerjaan (We Are Social), semua alasan tersebut menunjukkan bahwa kehidupan saat ini difasilitasi dengan media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dimana para pengguna dapat menggunakannya sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Dengan media sosial dapat menolong interaksi sosial, dengan menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Etika dalam menggunakan media sosial

Dengan berkembangnya teknologi pada saat ini hampir semua pengguna dapat berbagi informasi dan berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan media sosial.

Meskipun di dalam dunia media sosial berinteraksi tanpa bertatap muka, suatu yang dapat melanggar etika dapat menyinggung perasaan orang lain. Etika bermedia sosial dibuat untuk menjaga kenyamanan pengguna lain.

Kehadiran internet dapat membuat orang mudah menjadi penyebar informasi, dengan media sosial menjadi tempat baru dalam berpendapat dan beropini. Seseorang dapat menulis kapanpun dan dimanapun, sejauh ada akses internet, secara bebas. Bahkan, dengan media sosial kini bisa melakukan siaran langsung mengabarkan peristiwa atau kejadian yang disekitar kita.

Namun sudah saatnya aturan yang diterbitkan pemerintah harus ditaati dan mempraktikkan etika, moral dan nilai-nilai bangsa yang selama ini kita anut. Prinsip saling menghormati dan toleransi satu sama lain. Akun media sosial merupakan wajah kita, akun tersebut harus dijaga dikarenakan akan memengaruhi reputasi pemilik akun. Media sosial harus menjadi tempat alat komunikasi yang bermanfaat, bukan menjadi tempat yang memicu disintegrasi anak bangsa.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMA NEGERI 20 MEDAN. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juli.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Ms2 Semester

Ganjil Sma Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2022 yang berjumlah 33 siswa.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik dimana pengambilan sampel sama dengan populasi yaitu 33 siswa.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dengan menggunakan penelitian korelasional atau deskriptif.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Angket.
2. Dokumentasi

e. Teknik Analisis Data

Cara analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dan kolerasi. Teknik deskriptif digunakan untuk menguraikan data hasil penelitian, menghitung nilai rata-rata uji persyaratan analisi dan uji kecendrungan. Sedangkan teknik korelasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Selanjutnya untuk signifikan korelasi menggunakan uji “t”.

- a. Menghitung Mean dan Standart Deviasi
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Lineritas
- d. Uji Kecendrungan
- e. Uji Hipotesis Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ubahan hasil belajar PKn (X)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 33 siswa diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata hitung (M) = 84,1 dan standart deviasi (SD) = 3,61. Distribusi hasil belajar PKn (X) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Inter val	Fre k.A bsolut	Frek. Relati ve	Kategori
1	>85	1	3%	Baik Sekali
2	82 – 84	6	18%	Baik
3	79 – 81	0	0%	Cukup Baik
4	76 – 78	19	57%	Sedang
5	73 – 75	6	18%	Rendah
6	70 – 72	1	3%	Sangat Rendah

	Jumlah	33	100%	
--	--------	----	------	--

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI MS 2 SMA Negeri 20 Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022 tergolong Sedang (57%).

Data Ubahan Etika Bermedia Sosial Siswa (Y)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 33 siswa dengan poin tertinggi 71 dan skor terendah 48 dengan rata-rata (M) = 62,57 dan Standart Deviasi (SD) = 4,89. Distribusi frekuensi data ubahan Etika Bermedia Sosial Siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

N	Interv	Frek.	Frek.	Katagor
o	1	Absolu	Relativ	i
		t	e	
1	68 – 71	5	15%	Sangat Baik
2	64 – 67	11	33%	Baik
3	60 – 63	11	33%	Cukup Baik
4	56 – 59	3	10%	Sedang
5	52 –	2	6%	Rendah

	55			
6	48 – 51	1	3%	Sangat Rendah
	Jumlah	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 SMA Negeri 20 Tahun Ajaran 2022 Medan tergolong Baik (33%).

Uji Normalitas Hasil Belajar PKn

Uji normalitas data dikerjakan dengan uji liliefors. Hasil belajar PKn diperoleh data dengan bea $L_{hitung} = 0,13$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15$ dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,13 < 0,15$.

Uji Normalitas Etika Bermedia Sosial Siswa

Data Etika Bermedia Sosial Siswa diperoleh $L_{hitung} = 0,14$ pada tajuk signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,14 < 0,15$.

Uji Linearitas

Uji kelinieran-nya dengan merumuskan regresi sederhana $Y = 38,3 + 0,34$ pada kepercayaan 95%. Dengan menggunakan rumus tersebut dapat ditemukan data etika bermedia sosial siswa dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022.

Uji Kecendrungan

Kecendrungan Hasil Belajar PKn

No	Kelompok	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1.	>84,95	7	21,2%	Sangat Baik
2.	81,65 – 84,95	0	0%	Baik
3.	78,35 – 81,65	19	57,5%	Sedang
4.	75,05 – 78,35	5	15,5%	Rendah
5.	<75,05	2	6,06%	Sangat Rendah
	Jumlah	33	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecendrungan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022 dikategorikan sedang (57%).

Kecendrungan Etika Bermedia Sosial Siswa

No	Kelompok	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1.	>66	7	21%	Sangat Tinggi
2.	62 – 66	12	36%	Tinggi
3.	58 – 62	8	24%	Sedang
4.	54 – 58	4	12%	Rendah
5.	<54	2	6%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecendrungan Etika Bermedia Sosial Siswa XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022 dikategorikan Tinggi (36%).

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis Hasil Belajar PKn (X) dengan Etika Bermedia Sosial Siswa (Y) menggunakan rumus product moment. Hasil korelasional Hasil Belajar PKn (X) dan Etika Bermedia Sosial Siswa (Y) diperoleh xy sebesar 114110 setelah di

konsultasikan terhadap r pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,5$) dengan jumlah responden $N = 33$ diperoleh $r_{hitung} = 1,213$ dan $r_{tabel} = 0,344$ atau ($1,213 > 0,344$). Hal ini membuktikan ada hubungan antara Hasil Belajar PKn dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022.

Menguji signifikan korelasional antara variabel tersebut maka dikerjakan dengan menggunakan uji statistic (uji t). menurut hasil uji statistic (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,926 > 1,692$). Maka hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar PKn dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022. Dapat diterima kebenarannya.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antar Hasil Belajar PKn dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022”.

Etika tiada dapat dipisahkan dari setiap orang, atas etika merupakan harapan manusia mahluk sebagai pribadi yang disebut mahluk sosial.

Karena itu pentingnya etika pengguna dalam bermedia sosial, media sosial menjadikan seseorang terbuka akan dirinya terhadap pengguna lain secara luas. Media sosial bukan hanya memberikan akibat positif namun juga memberikan pengaruh negatif. Pesatnya perkembangan zaman saat ini, membuat manusia tidak lepas dari media sosial, maka dari itu betapa pentingnya pengguna memahami etika dalam bermedia sosial.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini pada hasil penelitian, aturan sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kecendrungan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022 adalah sedang (57%).
2. Kecendrungan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022 adalah Tinggi (36%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar PKn dengan Etika Bermedia Sosial Siswa Kelas XI Ms 2 Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022.

Saran

1. Kepada guru, khusus nya guru PKn diharapkan dapat memperhatikan perilaku siswa dan siswi saat dikelas karena guru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajari siswa agar bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dan budaya yang berlaku di lingkungannya.
2. Bagi siswa, bersikap dan berperilaku baik, sopan, saling menghargai dan bertanggung jawab terhadap guru, orang tua dan teman-teman dilingkungannya.
3. Bagi penulis, untuk mendambakan wawasan didalam melaksanakan penelitian serta pengetahuan tentang hubungan hasil belajar Pkn terhadap etika bermedia sosial anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Hasil Belajar dengan Etika Bermedia Sosial Siswa diharapkan untuk melakukan penelitian pada tempat dan materi yang berbeda dengan mempersiapkan kondisi yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Asrori. 2011. Perkembangan Peserta Didik, Jakarta : Bumi Aksara
- Daroeso Bandung. 1989.
- Arikunto,S. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,Jakarta: Bumi Aksara
- Anonim. 2003. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.inherent-dikti-net/files/sisdiknas.pdf>.
- Bertens, K.2007. Etika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Microsoft.Fostering Digital Citizenship. Sumber Tersedia di: http://www.oaesv.org/wpcontent/uploads/2013/02/Fostering_Digital_Citizenship.pdf
- Naiborhu, Murni.2020. Hubungan Sosial Media Dengan Lapangan Kerja Pada Generasi Milenial di Desa Lintong Nihuta Tahun 2020.Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 3.1:6-10
- Purwanto. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rianto,Puji. 2019. Literasi Digital danEtika Media Sosial.Jurnal Civic Education Volume 8,2:24-35
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- Sudjana,N. 2018. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D. Bandung: Alfabeta

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Yoga, Anggi. 2018. Pengutan Etika Digital Pada Siswa Untuk Menanggulangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial Melalui Pendidikan Kewarganssegaran. Jurnal Paedagogia Volume 21:2:1-13.